



**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI DESA
DUKUHREJO KECAMATAN MANTEWE KABUPATEN TANAH BUMBU
KALIMANTAN SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi persyaratan melakukan
dalam penyelesaian program studi sarjana Strata-1 Farmasi**

Oleh:

Ananda Diah Srivandy

NIM 2211015220031

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN MATEMATIKA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
JUNI 2026**

SKRIPSI

**STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI DESA
DUKUHREJO KECAMATAN MANTEWE KABUPATEN TANAH
BUMBU KALIMANTAN SELATAN**

Oleh:

Ananda Diah Srivandy

NIM 2211015220031

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal 22 Juni 2026

Susunan Dosen Penguji:

Pembimbing I


Prof. Dr. apt. Sutomo, S.Si, M.Si.
NIP. 19720712 200604 1 001

Dosen Penguji

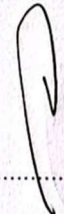
1. apt. Nashrul Wathan, M. Farm.


(.....)

Pembimbing II


Dr. apt. Arnida, S.Si, M.Si.
NIP. 19731225 200604 2 001

2. apt. Muhammad Ikhwan Rizki, S.Farm.,
M.Farm.


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Farmasi



apt. Muhammad Ikhwan Rizki, S.Farm, M.Farm.

NIP. 19870201 201903 1 007

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengalaman saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, Juni 2026



Ananda Diah Srivandy

NIM 2211015220031

ABSTRAK

STUDI ETNOBOTANI TUMBUHAN BERKHASIAT OBAT DI DESA DUKUHREJO KECAMATAN MANTEWE KABUPATEN TANAH BUMBU KALIMANTAN SELATAN (Oleh : Ananda Diah Srivandy; Pembimbing : Sutomo, Arnida; 2026; 96 Halaman)

Etnobotani adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Masyarakat Desa Dukuhrejo, Kecamatan Mantewe, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan masih memanfaatkan tumbuhan berkhasiat obat sebagai pengobatan tradisional secara turun-temurun, namun pengetahuan tersebut belum terdokumentasi secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah dan jenis tumbuhan berkhasiat obat, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, cara pengolahan, serta cara penggunaan tumbuhan berkhasiat obat oleh masyarakat Desa Dukuhrejo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara terbuka berencana menggunakan kuesioner. Penentuan narasumber dilakukan dengan teknik snowball sampling terhadap 5 narasumber yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk tabel serta persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Dukuhrejo memanfaatkan 48 jenis tumbuhan berkhasiat obat dan 12 jenis ramuan tradisional. Bagian tumbuhan yang digunakan meliputi daun, akar, batang, rimpang, bunga, buah, biji, umbi, kulit batang, getah, dan seluruh bagian tumbuhan, dengan daun sebagai bagian yang paling dominan dimanfaatkan. Cara pengolahan yang paling umum adalah direbus, sedangkan cara penggunaan paling banyak dilakukan dengan diminum. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Dukuhrejo memiliki pengetahuan lokal yang kuat dalam pemanfaatan tumbuhan obat tradisional yang berpotensi menjadi sumber informasi penting bagi pelestarian budaya, pengembangan obat tradisional, dan penelitian ilmiah selanjutnya.

Kata Kunci : Etnobotani, Tumbuhan berkhasiat obat, Pengobatan tradisional, Desa Dukuhrejo, Pengetahuan lokal

ABSTRACT

ETHNOBOTANICAL STUDY OF MEDICINAL PLANTS IN DUKUHREJO VILLAGE, MANTEWE DISTRICT, TANAH BUMBU REGENCY, SOUTH KALIMANTAN (Written by: Ananda Diah Srivandy; Advisors: Sutomo, Arnida; 2026; 96 Pages)

Ethnobotany is a branch of science that studies the relationship between humans and their environment. The community of Dukuhrejo Village, Mantewe District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, continues to utilize medicinal plants as traditional remedies passed down from generation to generation; however, this knowledge has not yet been scientifically documented. This study aimed to determine the number and types of medicinal plants, the plant parts utilized, the methods of preparation, and the methods of use of medicinal plants by the people of Dukuhrejo Village. This research employed a descriptive exploratory method with a qualitative approach through planned open interviews using questionnaires. Informants were selected using a snowball sampling technique involving five respondents who met the inclusion criteria. Data were analyzed qualitatively and quantitatively in the form of tables and percentages. The results showed that the people of Dukuhrejo Village utilize 48 species of medicinal plants and 12 types of traditional herbal formulations. The plant parts used include leaves, roots, stems, rhizomes, flowers, fruits, seeds, tubers, bark, sap, and whole plants, with leaves being the most frequently utilized part. The most common method of preparation was boiling, while the most common method of use was oral consumption. In conclusion, the people of Dukuhrejo Village possess strong local knowledge regarding the use of traditional medicinal plants, which has the potential to serve as an important source of information for cultural preservation, traditional medicine development, and future scientific research.

Keywords : *Ethnobotany, Medicinal plants, Traditional medicine, Dukuhrejo Village, Local knowledge*

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan serta kekuatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Di Desa Dukuhrejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan” ini dengan baik. Dalam proses pengerjaan dan penyusunan banyak tantangan dan kesulitan yang dilalui. Namun, berkat doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat melalui semuanya. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Suhanahu Wa Ta’ala yang selalu memberi pertolongan dan kekuatan kepada hamba-Nya serta Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang telah menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia di dunia.
2. Kepada bapak tersayang dan mama tersayang yang merupakan sumber kekuatan penulis, penulis tahu dibalik diam kalian terdapat doa yang tidak henti-hentinya tercurahkan kepada penulis dan harapan yang begitu besar kepada penulis, dengan selesainya skripsi ini semoga bisa menjadi hadiah kecil yang berharga untuk kalian, hadiah untuk penantiannya selama ini anaknya bisa sarjana.
3. Kepada kakak dan keponakanku tersayang, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis, dukungan atas segala hal yang penulis lakukan dan terima kasih sudah selalu percaya bahwa penulis bisa melalui semua ini dengan baik.
4. Kepada Bapak Prof. Dr. apt. Sutomo, S.Si., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan, saran, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan sejak semester satu hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. apt. Arnida, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan yang diberikan sangat berarti bagi penulis dalam menyempurnakan karya ini.
6. Kepada Bapak apt. Nashrul Wathan, M.Farm dan Bapak apt. Muhammad

Ikhwan Rizki, S.Farm., M.Farm. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga penelitian ini dapat menjadi lebih baik

7. Seluruh dosen program studi S-1 Farmasi, staff, dan civitas akademik program studi S1 Farmasi FMIPA ULM yang sudah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan bantuan selama menjalani perkuliahan serta penelitian.
8. Bapak kepala Desa dan Staff Desa Dukuhrejo yang telah membantu dalam kelancaran pengambilan data selama penelitian.
9. Kepada teman-teman yang selalu mendukung dan membersamai penulis dari awal hingga sekarang yaitu Reni, Iyuy, Afi, Sri, Ratna, Bawai, dan Itay, serta seluruh teman-teman angkatan 22.
10. Kepada diriku yang selalu ragu namun tidak pernah memilih jalan untuk menyerah. Terima kasih sudah kuat dan tidak berhenti melangkah. Semoga ini menjadi bukti bahwa aku mampu melewati semuanya.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian maupun penulisan naskah ini, sehingga diharapkan adanya saran dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan ilmu di masa mendatang.

Banjarbaru, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Etnobotani.....	5
2.2 Tumbuhan Obat	6
2.3 Pengobatan Tradisional	7
2.4 Etnis.....	7
2.5 Desa Dukuhrejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.....	8
2.6 Penelitian Etnobotani di Kabupaten Tanah Bumbu.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	11
3.3 <i>Ethical Clearance</i>	11
3.4 Batasan Penelitian	11
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian.....	11
3.5.1 Populasi	11
3.5.2 Sampel.....	12
3.6 Variabel Penelitian.....	12
3.6.1 Variabel bebas	12
3.6.2 Variabel terikat	12

3.6.3	Variabel terkontrol	12
3.7	Alat dan Bahan	12
3.7.1	Alat.....	12
3.7.2	Bahan.....	12
3.8	Narasumber.....	13
3.9	Prosedur Penelitian	14
3.9.1	Survei lokasi penelitian	14
3.9.2	Wawancara	14
3.9.3	Pengambilan sampel.....	14
3.9.4	Dokumentasi	15
3.9.5	Identifikasi tumbuhan.....	15
3.9.6	Determinasi	16
3.9.7	Keabsahan data.....	16
3.10	Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		18
4.1	Narasumber Penelitian.....	18
4.2	Etnobotani Tumbuhan Berkhasiat Obat Masyarakat Desa Dukuhrejo .	21
4.3	Uraian Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Dukuhrejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan.....	29
4.4	Persentase Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Dukuhrejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	96
4.5	Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Dukuhrejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	97
4.6	Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Dukuhrejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	99
4.7	Persentase Bagian Tumbuhan Ramuan Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Dukuhrejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	100
4.8	Persentase Cara Penggunaan Ramuan Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan oleh Masyarakat Desa Dukuhrejo Kecamatan Mantewe Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	101
BAB V PENUTUP.....		103
5.1.	Kesimpulan.....	103

5.2. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.....	9
Tabel 2. Data Narasumber	19
Tabel 3. Data Tumbuhan Berkhasiat Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Dukuhrejo.....	23
Tabel 4. Data Ramuan Tumbuhan Berkhasiat Obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Dukuhrejo	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Lokasi Desa Dukuhrejo	9
Gambar 2. Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	36
Gambar 3. Sirsak (<i>Annona muricata</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	38
Gambar 4. Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	39
Gambar 5. Kumis Kucing (<i>Orthosipon aristatus</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	40
Gambar 6. Telang (<i>Clitoria ternatea</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	41
Gambar 7. Pinang (<i>Areca catechu</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	42
Gambar 8. Mahkota dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i> (Scheff) Boerl.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	43
Gambar 9. Keji beling (<i>Strobilanthes crispus</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	45
Gambar 10. Andong (<i>Cordyline fruticosa</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	46
Gambar 11. Serai (<i>Cymbopogon citratus</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	47
Gambar 12. Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	48
Gambar 13. Bakung (<i>Crinum asiaticum</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	49
Gambar 14. Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	51
Gambar 15. Alang-alang (<i>Imperata cylindrica</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	52
Gambar 16. Asam jawa (<i>Tamarindus indica</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	54
Gambar 17. Jahe merah (<i>Zingiber officinale</i> var. <i>Rubrum</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	55
Gambar 18. Kunyit (<i>Curcuma domestica</i> Val.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	56
Gambar 19. Temulawak (<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb) (Dokumentasi pribadi, 2026)	58
Gambar 20. Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm.f.) Nees) (Dokumentasi pribadi, 2026)	59
Gambar 21. Sirih (<i>Piper betle</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	60
Gambar 22. Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	61
Gambar 23. Kelor (<i>Moringa oleifera</i> Lam.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	63
Gambar 24. Sirih cina (<i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunth) (Dokumentasi pribadi, 2026)	64
Gambar 25. Brotowali (<i>Tinospora cripa</i> (L.) Miers) (Dokumentasi pribadi, 2026)	65
Gambar 26. Kencana ungu (<i>Ruellia tuberosa</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	66
Gambar 27. Jarak pagar (<i>Jatropha curcas</i> Linn.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	68
Gambar 28. Kunyit putih (<i>Kaempferia rotunda</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	69
Gambar 29. Sisik naga (<i>Pyrrosia piloselloides</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026) ...	70
Gambar 30. Kayu manis (<i>Cinnamomum burmanni</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	72
Gambar 31. Bajakah kalalawit (<i>Uncaria gambir</i> Roxb.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	73

Gambar 32. Patikan kebo (<i>Euphorbia hirta</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026) ..	74
Gambar 33. Putri malu (<i>Mimosa pudica</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	75
Gambar 34. Patah tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	77
Gambar 35. Pepaya (<i>Carica papaya</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	78
Gambar 36. Bidara (<i>Ziziphus mauritiana</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	80
Gambar 37. Krokot (<i>Portulaca oleracea</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	81
Gambar 38. Bangle (<i>Zingiber purpureum</i> Roxb) (Dokumentasi pribadi, 2026)	82
Gambar 39. Lidah buaya (<i>Aloe vera</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	83
Gambar 40. Ginseng jawa (<i>Talinum paniculatum</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	85
Gambar 41. Ketepeng (<i>Senna alata</i> (L.) Roxb.) (Dokumentasi pribadi, 2026) .	86
Gambar 42. Kitolod (<i>Isotoma longiflora</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	87
Gambar 43. Lempuyang wangi (<i>Zingiber aromaticum</i> Val.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	88
Gambar 44. Kembang merak (<i>Caesalpinia pulcherrima</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	90
Gambar 45. Pecut kuda (<i>Stachytarpheta indica</i> (L.) Vahl.) (Dokumentasi pribadi, 2026)	91
Gambar 46. Garut (<i>Maranta arundinacea</i> L.) (Dokumentasi pribadi, 2026).....	92
Gambar 47. Dlingo (<i>Acorus calamus</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026).....	94
Gambar 48. Daun afrika (<i>Gymnanthemum amygdalinum</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026)	95
Gambar 49. Songgo langit (<i>Ipomoea quamoclit</i>) (Dokumentasi pribadi, 2026) .	96
Gambar 48. Diagram Persentase Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat	96
Gambar 49. Diagram Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat	97
Gambar 50. Diagram Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat	99
Gambar 51. Diagram Persentase Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat	100
Gambar 52. Diagram Persentase Cara Penggunaan Ramuan Tumbuhan Berkhasiat Obat	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 2. <i>Ethical Clearance</i>	116
Lampiran 3. Surat Persetujuan Menjadi Narasumber	117
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian	118
Lampiran 5. Hasil Wawancara	121
Lampiran 6. Perhitungan Persentase Bagian Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan Masyarakat Desa Dukuhrejo	142
Lampiran 7. Perhitungan Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan Masyarakat Desa Dukuhrejo	143
Lampiran 8. Perhitungan Persentase Cara Penggunaan Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan Masyarakat Desa Dukuhrejo	143
Lampiran 9. Perhitungan Persentase Bagian Tumbuhan Ramuan Berkhasiat Obat yang Digunakan Masyarakat Desa Dukuhrejo.....	146
Lampiran 10. Perhitungan Persentase Cara Penggunaan Ramuan Tumbuhan Berkhasiat Obat yang Digunakan Masyarakat Desa Dukuhrejo.....	147
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	148